Sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi hakekatnya dilandasi dengan penemuan penemuan alat atau media untuk menyampaikan atau menukarkan sebuah informasi apapun, yang mana itu juga melibatkan perubahan kehidupan masyarakat. Penemuan itu dapat dilihat dari perkembangan media dimulai dari kertas, telepon, radio, televisi hingga komputer. Dari perkembangan itu semua membuat perubahan pula bagi aktivitas masyarakat. Perubahan itu juga dapat dirasakan terhadap digitalisasi sumber daya perpustakaan yang mana arti perpustakaan itu ialah tempat penyimpanan dan pelestarian sebuah bahan pustaka namun sekarang bisa menjadi sebuah pengelola sumber pengetahuan. Dengan perubahan fungsi sebuah perpustakaan membuat para pustakawan dituntut untuk bisa menghadapi tantangan baru karena perubahan fungsi tersebut. Tantangan yang terbesar ialah pustakaawan itu dituntut untuk mampu menggunakan teknologi secara efektif. Yang mana pustakawan akan diminta untuk melayani pemustaka sebagai konsultan informasi yang didukung dengan keterampilan teknologi informasinya secara spesifik.

Tidak hanya itu pustakawan diharapkan dapat memberikan kenyamanan dalam media online, yang mana pustakawan harus dapat menemukan sumber daya online yang berkualitas. Dan pustakawan harus dapat memecahkan masalah yang dialami pengguna yang mengakses perpustakaan daring. Dari itu semua dapat disimpulkan dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang awalnya pustakawan sebagai pelaksana kegiatan diperpustakaan harus siap berganti peran, dari seorang pelayan informasi menjadi mentor, fasilitator dan mediator antara informasi dan masyarakat. Hal itu semua ada positif dan juga negatifnya.

Hal positif yang dapat diambil ketika pustakawan mau menerapkan teknologi pada perpustakaannya, yaitu munculnya SDM yang berkompeten, softskill yang baik dalam bidang perpustakaan, tidak hanya itu layanan layanan yang berada dalam perpustakaan akan berbasic pada digital. Namun dengan mewujudkan itu semua didalam perpustakaan harus memiliki hardware dan software yang memadai untuk mewujudkan itu semua, namun hal itu tercapai bila memiliki biaya yang cukup menguras kantong untuk mewujudkannya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat di dicegah oleh siapa saja, itu kembali kepada kita bagaimana cara menghadapinya, apakah dibawa kea rah yang positif atau kearah yang negative.